

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif, di mana dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tanpa mengadakan perubahan masing-masing serta untuk mengevaluasi waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Pajang Kota Surakarta. Pengumpulan data dilakukan secara prospektif dengan pengambilan data resep obat non racikan dan obat racikan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan Resep objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, S., 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep obat non racikan dan racikan di Puskesmas Pajang kota Surakarta.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah instrumen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, S., 2005). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep yang ada di Puskesmas Pajang kota Surakarta baik itu resep obat secara non racikan ataupun racikan

Dengan menggunakan rumus *lemeshow* : $n = \frac{Z^2}{4 (\text{moe})^2}$

Dimana :

n = besarnya sampel

Z = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel

moe = margin of eror kesalahan maksimum yang dapat di tolelir

Alasan menggunakan rumus tersebut adalah karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Tingkat keyakinan digunakan adalah 95% (signifikansi 0,05) atau $Z = 1,96$ dan moe = 10% (0,1) maka penelitian sebagai berikut.

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh di atas, maka jumlah sampel sebagai syarat penelitian ini adalah sebesar 96,04. Untuk lebih menambah akurasi data dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel sebesar 100 resep.

3.2.3. Kriteria Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung di Puskesmas bersedia menunggu waktu tunggu dari obat non racikan maupun obat racikan.

b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Resep obat yang ditebus tidak bisa dipenuhi atau stok habis.

- b. Resep yang penyerahan obatnya tidak sama dengan hari penerimaan resep tersebut
- c. Resep yang obatnya tidak diambil

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur instrumen penelitian yang diamati. Instrumen penelitian ini digunakan adalah Stopwatch serta lembar pengambilan data untuk mencatat hasil yang diperoleh. Pelayanan waktu tunggu resep dimulai dari pasien menyerahkan resep, skrining resep, penyiapan obat, peracikan obat, pemberian etiket sampai dengan pasien menerima obat resep racik dan non racikan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Terdiri dari instrumen bebas atau *independent instrumen* dan instrumen terikat atau *dependent instrumen*.

3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah Resep/pasien yang berkunjung di Puskesmas untuk menerima pelayanan resep obat secara racik dan non racik di Puskesmas Pajang kota Surakarta.

3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) penelitian ini adalah analisis waktu tunggu pelayanan resep/pasien di Puskesmas Pajang kota Surakarta

3.5. Definisi Operasional

- a. Pasien puskesmas adalah pasien yang berobat di puskesmas yang menerima resep obat dan menebus resep di Puskesmas Pajang kota Surakarta.
- b. Waktu tunggu pelayanan resep adalah jumlah total waktu pelayanan resep obat non racikan dan resep obat racikan dimulai pasien menyerahkan resep sampai dengan pasien menerima obat.
- c. Resep obat non racikan adalah resep obat yang disiapkan langsung tanpa proses peracikan.
- d. Resep obat racikan adalah resep obat yang memerlukan proses peracikan menjadi pulveres, sirup dan salep.

3.6. Rencana Jalannya Penelitian

3.6.1 Persiapan

Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu dalam menentukan masalah penelitian dan mencari studi kepustakaan. Terlebih dahulu peneliti menyusun proposal, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing kemudian melakukan pengajuan judul kepada kordinator skripsi, setelah disetujui peneliti memintah surat permohonan izin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta. Peneliti mengajukan surat dari kesbangpol,

lalu diberikan kepada Puskesmas Pajang Kota Surakarta dengan mencari data berdasarkan instrumen penelitian data waktu tunggu dan baik obat racik maupun non racikan.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari kepala kesbangpol dan mendapat surat penelitian. Peneliti mengajukan surat dari kesbangpol ke diklat Puskesmas Pajang kota Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan sosialisasi di Puskesmas tersebut.

Peneliti memulai melakukan pengumpulan data pada tanggal 14 Oktober Tahun 2021 di Puskesmas Pajang Kota Surakarta, dengan cara peneliti datang terlebih dahulu sebelum pelayanan resep di mulai dan untuk mempersiapkan segalanya, terutama mempersiapkan alat pelindung diri (APD), yang dianjurkan dari Puskesmas Pajang Kota Surakarta.

Penggunaan APD akan sangat bergantung dengan kondisi di lapangan, hal ini bertujuan untuk melindungi tenaga medis dari virus di dalam ruangan dan mencegah penyebaran virus, sedangkan untuk masker, sarung tangan, dan penutup kepala digunakan sekali pakai dan harus dibuang jika sudah digunakan.

Setelah semua sudah di persiapkan barulah peneliti bisa memulai pengambilan data menggunakan alat stopwatch dengan mencatat proses berjalannya waktu di mulai dari penerimaan resep di sertai verifikasi,

setelah itu dilanjutkan dengan penyiapan obat baik itu obat non racikan maupun obat racikan sesuai yang ada tercatat pada resep yang masuk dan dilanjutkan dengan pemberian etiket pada setiap obat yang ada, guna untuk mempermudah pasien mengingat aturannya, dan tahap terakhir petugas menyerahkan resep tersebut dengan memberikan informasi yang lebih jelas berkaitan masing-masing obat sampai pasien meninggalkan tempat penyerahan obat barulah waktu tunggu menggunakan alat stopwatch di hentikan.

3.6.3 Penyusunan Laporan

Laporan penelitian yaitu mengambil waktu tunggu pelayanan resep non racikan dan racikan dengan jumlah yang tertera pada perhitungan populasi sampel. Data yang telah didapatkan dalam penelitian dilakukan penyusunan laporan disusun berdasarkan hasil waktu tunggu dimana hasil waktu tunggu dihitung nilai rata-rata dari jumlah populasi resep non racik dan non racik.

3.7 Analisis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, jenis data yang dikumpulkan secara langsung. disamping itu, dalam hal kemampuan akurasi data primer dikatakan lebih akurat karena dikumpulkan dari data mentah yang belum diolah yang ditemukan di lapangan dan akan disempurkan nantinya.

Berdasarkan instrumen penelitian yang telah disusun, peneliti mendapatkan data yang dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata waktu yang dibutuhkan

untuk menyiapkan obat.

Untuk menghitung nilai rata-rata/mean digunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

X = Waktu rata-rata

$\sum Xi$ = Jumlah waktu pelayanan

n = Jumlah resep (jumlah resep obat non racikan dan jumlah obat resep racikan)